

**KEMAMPUAN MEMENUHI KEWAJIBAN DAN RETURN SAHAM DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA 2015-2018**

Hendrianto

Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Advent Indonesia

hendritan77@gmail.com

Gevin Raymond Sihombing

Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Advent Indonesia

gevinsihombing@gmail.com

Abstract

Every investor always requires a high stock return in order to gain profits in investing. This study aims to find answers to the effect of the ability to fulfill obligations against stock returns with profitability as a variable mediator. The sample of this research is in the form of financial statements for 2015-2018 on banking companies that listed on LQ 45 Indonesia Stock Exchange. The conclusions of this study indicate that only the effect of profitability against stock returns and the effect of ability to fulfill obligations on profitability has a significant effect, while the other hypotheses have no effect.

Keywords: *The Ability to Fulfill Obligations, Profitability and Stock Returns*

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan atau dilaporkan ke masyarakat oleh manajemen perusahaan. Dari laporan keuangan tersebut, maka masyarakat atau investor akan dapat membuat keputusan untuk menanamkan modal atau tidak berdasarkan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik, umumnya juga akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Perusahaan yang akan ekspansi perlu untuk mendapatkan modal, salah satunya dengan menarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Oleh karena itu, kinerja perusahaan perlu selalu ditingkatkan.

Tahun 2020 merupakan tahun dimana ekonomi Indonesia mengalami kondisi ekonomi yang surut oleh karena dampak pandemi yang mengakibatkan kinerja perusahaan memburuk, tidak terkecuali harga saham khususnya sembilan saham LQ 45 yang terpuruk hingga 40%. Hal ini ditunjukkan dengan hasil valuasi laba bersih dimana walaupun tidak merugi tetapi mengalami penurunan. (CNBC Indonesia, Oktober 2020). Tujuan investor menanamkan modal adalah untuk memperoleh return atau pengembalian. Kasmir (2010) menjelaskan return saham merupakan tingkat pengekambalian saham tersebut kepada pemegang saham atau investor.

Agar perusahaan bertahan, maka perusahaan perlu untuk menjaga ataupun meningkatkan profitabilitas. Kinerja yang baik dengan profitabilitas yang meningkat akan menarik para investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan dalam hal ini berhubungan dengan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Mariani, Yudiantmaja dan Yulianthini (2016) mengindikasikan bahwa ada pengaruh signifikan dan positif dari profitabilitas terhadap return saham di perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Demikian juga hasil penelitian oleh Widiastini dkk (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas pada return saham. Kemampuan setiap perusahaan dalam memenuhi kewajiban khususnya kewajiban jangka pendek adalah salah satu faktor yang dianalisa oleh investor sebelum melakukan investasi dalam bentuk saham. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Menurut

Ramadhani (2021) untuk menilai likuiditas indikatornya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dengan pengertian semakin tinggi angka rasio maka semakin rendah kemampuan membayar kewajiban. Kurniadi (2012) dalam penelitian mengemukakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ayem dan Wahyuni (2017) mendapatkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap return saham.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Profitabilitas disajikan untuk mengukur keberhasilan kinerja perusahaan dalam keandalan memperoleh keuntungan oleh karena adanya pengolahan sumber daya perusahaan. (Handoyo dan Mazkineyi, 2017). Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan dapat digunakan rasio profitabilitas. (Kasmir, 2016). Menurut Sartono (2010) profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan dalam menggapai keuntungan yang didapat dari penjualan selama periode dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan.

Kasmir (2016) megindikasikan ada lima kegunaan yang didapat pada rasio profitabilitas, yaitu:

1. Untuk mendapatkan informasi keuntungan yang diperoleh perusahaan.
2. Sebagai perbandingan keuntungan yang didapatkan dari tahun atau periode sebelumnya.
3. Mengetahui pergerakan keuntungan yang didapatkan setiap periode.
4. Mendapatkan keuntungan bersih setelah dikurangi biaya-biaya.
5. Mengetahui dana yang dikeluarkan baik dari modal sendiri maupun pinjaman yang diperoleh dari eksternal.

Kemampuan Memenuhi Kewajiban.

Perusahaan yang berkinerja baik adalah perusahaan yang sanggup memenuhi kewajiban atau memenuhi utang jangka pendek yang jatuh tempo yang disebut dengan likuiditas. (Masassya, 2006). Untuk mengukur likuiditas digunakan *Loan to Deposit Ratio* yaitu rasio antara jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank untuk mengukur kesanggupan bank mengembalikan atau membayar dana yang diterima dari nasabah. (Lukman, 2009).

Ramadhani (2021) menerangkan ada tiga faktor yang mempengaruhi *Loan to deposit Ratio*.

1. Kondisi ekonomi masyarakat mempengaruhi ipermintaan kredit dan jumlah simpanan.
2. Jika tren penyaluran kredit melambat, LDR perbankan juga melonggar.
3. Suku bunga naik turun yang merupakan kebijakan moneter.

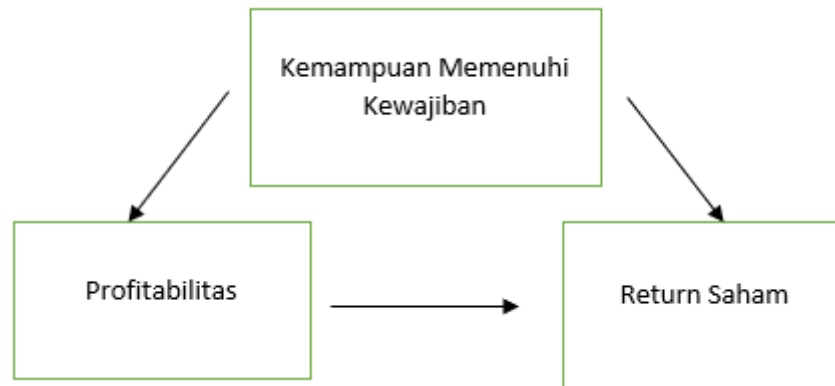
Return Saham

Setiap orang yang memiliki saham pada suatu perusahaan merupakan suatu tanda penyertaan modal pada perusahaan tersebut, dan juga memperoleh manfaat atau pendapatan atas deviden, *capital gain* dan non keuangan lainnya. (Situmorang, 2008). Salah satu dasar yang dipakai oleh investor sebagai pengambilan kebijakan untuk berinvestasi adalah return saham. menurut Jogiyanto (2003), untuk mengukur kinerja dari perusahaan, dapat dilihat dari return saham perusahaan tersebut, dimana return saham didapatkan dari *yield* atau deviden dan juga dari *capital gain*.

Bukti kepemilikan perusahaan adalah berupa saham. Samsul (2006) menjelaskan saham terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Saham biasa. Saham yang akan menerima deviden setelah bagian saham preferen dibayarkan.
2. Saham preferen. Saham istimewa yang menerima deviden terlebih dahulu dan memiliki hak kumulatif.

Gambar 1.



Sumber: Penulis

Hipotesis

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan return saham
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan memenuhi kewajiban terhadap return saham
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Memenuhi Kewajiban terhadap Profitabilitas.
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Memenuhi Kewajiban dan Profitabilitas secara simultan terhadap Return Saham.
5. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap return saham dengan kemampuan memenuhi kewajiban sebagai mediator variabel.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat menjelaskan (*explanatory research*) untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan menguji hipotesis yang telah dikemukakan.

Menurut Sugiono (2017), *explanatory research* merupakan penelitian untuk menjelaskan antara variabel-variabel yang telah ditentukan yaitu antara variabel X dan variabel Y.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan kategori LQ 45. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2015-2018. Adapun perusahaan tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Nama Perusahaan

Nama Perusahaan	Kode
Bank Central Asia	BBCA
Bank Negara Indonesia	BBNI
Bank Rakyat Indonesia	BBRI
Bank Tabungan Negara	BBTN
Bank Mandiri	BBMI

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel-variabel tersebut adalah:

1. Profitabilitas. Untuk mengetahui kinerja dan efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba dalam satu periode.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \text{ (Kasmir, 2010)}$$

2. Kemampuan memenuhi kewajiban. Untuk mengukur kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah, digunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \text{ (Kasmir, 2008)}$$

3. Return Saham. tingkat pengembalian yang diterima oleh investor

$$R_t = \frac{P_t - P(t-1)}{P(t-1)} \times 100\% \text{ (Sugiyanto, 2009)}$$

Analisa Data

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mediator variabel. Untuk mencari pengaruh tersebut, dilakukan statistik deskriptif, uji t untuk individual, asumsi klasik, uji F dan koefisien determinasi dan uji analisa jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Deskriptif Statistik

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	20	1,34	4,19	2,9655	,91732
LDR	20	77,10	108,78	89,7620	8,68601
RS	20	-,69	1,05	,0800	,38076
Valid N (listwise)	20				

Hasil uji deskriptif menunjukkan untuk variabel ROA nilai maksimum sebesar 4.19 pada Bank Rakyat Indonesia, kemudian nilai minimum sebesar 1.34 pada Bank Tabungan Negara, dan nilai rata-rata sebesar 2.9655, standar deviasi 0.91732. Untuk Variabel LDR nilai maksimum sebesar 108.78 pada Bank Tabungan Negara, dan nilai minimum adalah 77.10 pada Bank Central Asia. Nilai Rata-rata sebesar 89.7620 dan standar deviasi 8.68601. Untuk Variabel RS (Return Saham) nilai maksimum 1.05 pada Bank Tabungan

Negara, nilai minimum -0.69 pada Bank Rakyat Indonesia. Nilai Rata-rata sebesar 0.0800 dan standar deviasi 0.38076.

2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Norm al Param eters ^a b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,36778660
Most Extre me Differ ences	Absolute	,142
	Positive	,142
	Negative	-,124
Test Statistic		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, data sudah normal oleh karena $0.200 > 0.05$.

- b. Uji Multikolinieritas

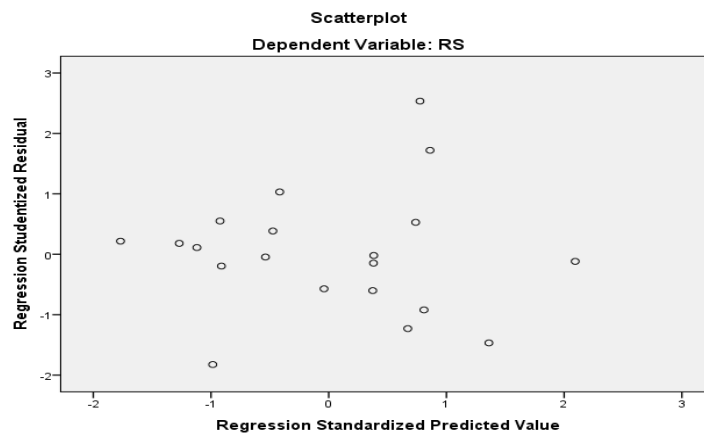
Tabel 4. Coefficients^a

M od el	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	,367	2,725
LDR	,367	2,725

a. Dependent Variable: RS

Tabel 4 menjelaskan tidak terjadi multikolinieritas oleh karena Tolerance $0.037 > 0.01$ dan VIF $2.725 < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas titik-titik menjauhi dari garis diagonal nol dan menyebar serta tidak berhimpitan sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,259 ^a	,067	,38882	2,232
		,043		

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA

b. Dependent Variable: RS

Berdasarkan tabel 5, nilai DW $>$ DU (tabel Durbin Watson) yaitu $2.232 > 1.5367$ sehingga tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis T

Tabel 6. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	111,510	4,382		25,445	,000
LDR	7,026	1,356	,774	5,183	,000

a. Dependent Variable: ROA

Hasil statistik pada Tabel 6 untuk variabel bebas LDR dan variabel terikat ROA menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 dan t hitung sebesar 5.183, sehingga persamaan regresi sederhana adalah $Y = 111.510 + 7.026X$

Tabel 7. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,452	1,924		,755	,461
ROA	,179	,161	,589	2,131	,037
LDR	-,010	,017	-,224	-,579	,570

b. Dependent Variable: RS

Uji T dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, ROA dan LDR adalah sebagai variabel bebas. Hasil statistik menunjukkan uji T pada ROA adalah signifikansi sebesar 0.037 dan T hitung sebesar 2.131. pada LDR tingkat signifikansi sebesar 0.570 dan T hitung sebesar -.579. persamaan regresi berganda adalah $y = 1.452 + 0.179ROA - 0.10LDR$

4. Uji Hipotesis F

Tabel 8. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,185	2	,092	,610	,555 ^b
Residual	2,570	17	,151		
Total	2,755	19			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), LDR, ROA

Uji F dilakukan untuk mencari pengaruh secara simultan antara variabel ROA dan variabel LDR terhadap variabel terikat yaitu Return Saham. Tabel diatas menjelaskan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0.555 dan F hitung sebesar 0.610.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,361 ^a	,130	,107	,38882

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA

b. Dependent Variable: RS

Tabel 9 menunjukkan bahwa R Square sebesar 0.130 yang artinya kontribusi variabel bebas yaitu ROA dan LDR sebesar 13 % terhadap variabel terikat Return Saham, sedangkan yang lain sebesar 87 % dari faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA, berdasarkan hasil statistik menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel ROA terhadap Return Saham, dimana angka signifikansi sebesar $0.037 < 0.05$ (level Signifikansi) dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.131 > 2.10982$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ngaisah (2008) bahwa profitabilitas dalam hal ini ROA berpengaruh positif terhadap Return Saham.

Pengaruh Kemampuan Memenuhi Kewajiban terhadap Return Saham

Kemampuan memenuhi kewajiban pada penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil Statistik dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap Return Saham. nilai signifikansi $>$ level signifikansi yaitu $0.570 > 0.05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-0.579 < 2.10982$. Penelitian yang dilakukan Dewi (2019) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap Return Saham.

Pengaruh Memenuhi Kewajiban terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 6 dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kemampuan Memenuhi Kewajiban (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) dimana nilai signifikansi $<$ dari level signifikansi ($0.00 < 0.05$) dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5.183 > 4.38$). Purwanto (2018) dalam penelitian yang dilakukan menemukan tidak terdapat pengaruh antara LDR terhadap ROA.

Pengaruh Profitabilitas dan kemampuan Memenuhi Kewajiban terhadap Return Saham.

Secara Simultan variabel bebas yaitu ROA dan LDR tidak berpengaruh terhadap Return Saham dimana berdasarkan hasil statistik SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>$ dari level signifikansi yaitu $0.555 > 0.05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0.610 < 3.55$.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2019) menjelaskan secara simultan ada pengaruh signifikan terhadap return Saham.

Pengaruh Kemampuan Membayar Kewajiban terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Mediator Variabel.

Jalur analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara Kemampuan Memenuhi Kewajiban terhadap Return Saham dengan profitabilitas sebagai mediator variabel. Berdasarkan data hasil SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel X terhadap Z yaitu Kemampuan Memenuhi Kewajiban terhadap Return Saham sebesar -0.224.
2. Pengaruh variabel X terhadap Y yaitu Kemampuan Memenuhi Kewajiban terhadap Profitabilitas sebesar 0.774
3. Pengaruh variabel Y terhadap Z yaitu Profitabilitas terhadap Return Saham sebesar 0.589.

Berdasarkan data di atas, maka pengaruh Kemampuan Memenuhi Kewajiban terhadap Return Saham melalui Profitabilitas yaitu sebesar $0.774 \times 0.589 = 0.4558$. jadi total pengaruh dari X ke Z sebesar $-0.224 + 0.4558 = 0.2318$. Perhitungan standar error dari pengaruh tidak langsung sebagai berikut:

$$SP_{yx} P_{zy} = \sqrt{(0.179)^2 (1.356)^2 + (0.7026)^2 (0.161)^2 + (1.356)^2 (0.161)^2}$$

$$SP_{yx} P_{zy} = \sqrt{0.11923} = 0.3452$$

$$T \text{ hitung} = \frac{P_{yx} P_{zy}}{SP_{yx} P_{zy}} = \frac{0.2318}{0.3452} = 0.6714$$

Perhitungan Thitung yang didapat yaitu 0.6714 yang berarti lebih kecil dari Ttabel dengan level signifikansi 0.05 adalah 3.55 dan disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kemampuan Memenuhi Kewajiban terhadap Return Saham dengan profitabilitas sebagai mediator.

KESIMPULAN

Hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi juga tingkat pengembalian saham, sehingga investor dapat memutuskan untuk menginvestasikan dana pada saham tersebut. Kemampuan Memenuhi Kewajiban terhadap Return Saham berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas oleh karena kinerja perusahaan yang baik. Hasil pembahasan yang lain yaitu pengaruh Kemampuan Membayar Kewajiban terhadap Return Saham, Pengaruh kedua Variabel secara simultan Kemampuan Memenuhi Kewajiban dan Profitabilitas terhadap Return Saham, begitu juga pengaruh Kemampuan Memenuhi Kewajiban terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai mediator variabel tidak memiliki pengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., dan Wahyuni, S. (2017). Pengaruh LDR, CAR, ROA dan NPL Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Universitas Sarjanawinata*. Vol 5. No 1.
- CNBC Indonesia (Oktober, 2020). *Derita 9 Saham LQ45, Hancur Lebur Karena Ambles 40% Lebih*. Diperoleh dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201007153959-17-192553/derita-9-saham-lq45-hancur-lebur-karena-ambles-40-lebih.pdf>.
- Dewi, A. R. (2019).. *Pengaruh LDR, NIM dan ROA terhadap Return Saham pada Perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2014-2017*. *Jurnal Manajemen Dan kewirausahaan*. Universitas Merdeka Malang.
- Handoyo, S., dan Mazkineyi, N. (2017). *Audit Report Lag of Listed Companies in Indonesia Stock Exchange*. *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol 17. No 1.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.

- Kasmir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 1. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Prenamedia. Jakarta.
- Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan*. Edisi ke Delapan. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kurniadi, R. (2012). *Pengaruh CAR, NIM, LDR terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Indonesia*. Accounting Analysis Journal. Vol.1. No.1.
- Jogiyanto. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ke Enam. BPFE. Yogyakarta.
- Lukman, D. (2009). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Masassya, E. (2006). *Cara Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi*. Elex Media. Jakarta
- Mariani. L., Yudiatmaja, F., dan Yulianthini, N. (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham*. e-jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 4.
- Ngaisah, S. (2008). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Purwanto, D. (2018). *Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016*. Jurnal Perilaku dan Bisnis. Universitas Mercu Buana. Vol 6. No 2.
- Ramadhani, N. (2021). *Istilah Loan To Deposit Ratio Dalam Kredit*. Diperoleh dari <https://www.akselaran.co.id/blog/loan-to-deposit-ratio-adalah/.pdf>.
- Samsul. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga. Jakarta.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Situmorang, P. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Widiastini, N. N., Hermanto., dan Hidayati, S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Kosmetik Dan Kebutuhan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Magister Manajemen. Universitas Mataram. Vol. 8. Issue 4.